

# PKM Pengenalan Teknologi Informasi dan Profesi di Era Digital Bagi Siswa Kelompok Taman Para Belajar di Desa Susut, Kabupaten Bangli

<sup>1\*</sup> Ni Kadek Ariasih, <sup>2</sup> I Gusti Agung Indrawan, <sup>3</sup> I Gusti Ayu Anom

STMIK STIKOM Indonesia <sup>1,2,3</sup>

\*Email: kdariasih@stiki-indonesia.ac.id

---

## RINGKASAN

Kelompok Taman Para Belajar merupakan sebuah kelompok pendidikan nonformal dan nonprofit yang terletak di Banjar Susut Kaja, Desa Susut, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Kelompok Taman Para Belajar didirikan dengan tujuan untuk menampung anak-anak sekolah dasar yang tidak mampu untuk diberikan pelajaran tambahan di luar sekolah seperti Bahasa Bali, Bahasa Inggris dan budi pekerti yang diberikan oleh para pengajar atau relawan tanpa dipungut biaya. Melihat perkembangan pengetahuan dan teknologi di era saat ini menggelitik pendiri Kelompok Taman Para Belajar menginginkan ada pengajar atau relawan yang bisa mengenalkan pengetahuan dan profesi yang berkaitan dengan teknologi informasi dan profesi di era digital. Serangkaian dengan Program STIKI Peduli dibuatlah suatu pelatihan dengan metode pemberian materi pengenalan teknologi informasi khususnya komputer dan internet. Pemberian materi pengenalan profesi di era digital dengan contoh aplikasi yang berkaitan dengan profesi web developer dan web design seperti aplikasi PHP, Dream Weaver, Adobe Photoshop, sehingga anak-anak Kelompok Taman Para Belajar dapat membuka wawasan pengetahuan mereka khususnya teknologi informasi dan cita-cita melalui pengenalan profesi di era digital. Hasil pelatihan ini memperoleh kepuasan yang sangat baik atas materi yang telah dilaksanakan.

**Kata kunci :** Teknologi Informasi, Profesi di Era Digital, Internet

## SUMMARY

*Taman Para Belajar group is a non-formal and nonprofit education group located in Susut of Bangli Regency. The group was established in order to accomodate children who cannot afford to be given extra lessons outside of school such as Balinese, English and character given by teachers or volunteers. Seeing the development of knowledge and technology in the current era tickles the founders of the Taman Para Belajar Group wanting to have teachers or volunteers who can introduce knowledge and professions related to information technology and professions in the digital era. In relation with the STIKI Care Program, an information technology training was made to introduce students of the Taman Para Belajar with information technology. The training methodes was by giving basic knowledge of computers and internet. In addition, the training also provides session which specially introduces computer programs which commonly use in the digital era in web developing and design such as PHP applications, Dream Weaver, Adobe Photoshop. Other training goal is to widen the children perspectives especially in information technology profession in the digital era.*

**Key words:** *information technology, profession in digital era, internet*

## PENDAHULUAN

Seiring perkembangan teknologi, fluktuasi finansial dunia dan invansi dunia hiburan yang agresif, ternyata menurut

sebuah riset Nominet membeberkan hasil survey bahwa profesi yang dicita-citakan anak-anak di era *WiFi* dan *Youtube* saat ini bukanlah menjadi seorang dokter atau

pilot. Berdasarkan data dari berita online kompas.com responden yang merupakan kelompok siswa sekolah yang berumur 11-18 tahun menunjukkan bahwa profesi paling populer diantara anak-anak adalah yang berkaitan dengan dunia Teknologi Informasi (IT) seperti profesi sebagai *game developer*, *application developer*, *website developer*, *influencer*, dan *animator*.

Pada kenyataannya, tidak semua anak-anak sekolah mengetahui hal perkembangan pengetahuan dan profesi yang berkaitan dengan dunia teknologi informasi saat ini, terutama anak-anak sekolah yang berlokasi di desa. Seperti yang terjadi pada sebuah kelompok belajar nonformal dan nonprofit yang bernama Kelompok Taman Para Belajar. Kelompok Taman Para Belajar ini berlokasi di Banjar Susut Kaja, Desa Susut, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali, didirikan oleh bapak I Wayan Juni Artayasa, S.Pd pada tanggal 02 Maret 2017. Kelompok Taman Para Belajar ini merupakan sebuah wadah berbagi ilmu untuk anak-anak yang orangtuanya memiliki kemampuan ekonomi menengah ke bawah ataupun kurang mampu. Kelompok ini terdiri atas 8 guru atau relawan dan 50 siswa.

Kelompok Taman Para Belajar Taman Para Belajar ini menerapkan metode belajar yang seolah-olah mereka belajar di taman dengan cara bermain sambil belajar. Tujuannya untuk mengurangi ketegangan dalam belajar rasa tekanan rasa takut rasa minder dalam proses pembelajaran. Mereka juga dididik untuk tampil dan mengemukakan pendapat.

Adapun materi yang diberikan seperti, pertama adalah pelajaran Bahasa dan Sastra Bali agar generasi tidak melupakan budaya Bali. Kedua adalah pelajaran Bahasa Inggris. Hal ini penting karena Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang berfungsi sebagai bahasa pengantar untuk berbagai ilmu. Yang ketiga adalah

pendidikan Budi Pekerti (Pendidikan Karakter), karena bagaimanapun pintarnya anak jika tidak diimbangi dengan pribadi yang baik akan membuat ketersesatan dalam pemikiran dan tindakan. Adapun materi Teknologi Informasi dan keterampilan yang berkaitan Teknologi Informasi belum pernah diberikan ke anak-anak kelompok Taman Para Belajar ini. Namun demikian dalam era globalisasi seperti sekarang ini, teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting untuk membantu kehidupan pribadi maupun di masyarakat. Secara umum, teknologi memiliki berbagai peran dan fungsi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sebaiknya tidak “gagap” terhadap perkembangan teknologi informasi beserta profesi yang berkaitan dengan teknologi informasi yang dibutuhkan di dunia kerja.

#### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan pada pendahuluan maka permasalahan yang terdapat pada Kelompok Taman Para Belajar yang berlokasi di Banjar Susut Kaja, Desa Susut, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli, yaitu :

1. Ketidaktahuan tentang pengetahuan dibidang teknologi informasi seperti komputer dan internet
2. Ketidaktahuan tentang pengetahuan profesi yang berkaitan dengan teknologi informasi di era digital seperti *web developer* dan *web designer*

Untuk menangani permasalahan tersebut maka dalam kegiatan Program STIKI Peduli dibuatlah pelatihan mengenai pengenalan teknologi informasi dan profesi di era digital. Pemberian materi ini diharapkan siswa-siswa Kelompok Taman Para Belajar memiliki bekal pengetahuan dalam teknologi informasi khususnya penggunaan komputer dan internet dan profesi teknologi informasi seperti web

developer dan web designer, selain itu juga membuka pola pikir mereka bahwa sumber daya manusia tidak hanya menggantungkan hidupnya yang notabene profesi sebagian besar masyarakat di Desa Susut, Banjar Susut Kaja, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli adalah sebagai petani dan peternak saja tetapi ada profesi lain yang bisa membantu mereka dari sisi teknologi informasi.

## METODE

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di kelompok Taman Para Belajar ini adalah dengan metode Pendidikan Masyarakat yaitu dengan memberikan wawasan tentang pengetahuan dalam teknologi informasi khususnya penggunaan komputer dan internet, serta profesi teknologi informasi yang sedang berkembang di era digital saat ini yaitu seperti *web developer* dan *web designer*

## PEMBAHASAN

Kegiatan Program Aksi STIKI Peduli ini dilaksanakan selama 3 hari dalam kurun 2 bulan yaitu terhitung mulai tanggal 23 Juni 2018 sampai dengan 7 Juli 2018. Tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut tahapan metode pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi lapangan, dan selanjutnya secara detail diuraikan berikut.

Pada persiapan dan pembekalan terdapat beberapa tahapan yaitu: Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian yang meliputi: perekrutan mahasiswa peserta, pembekalan (*coaching*), serta penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan pengabdian. Ada tiga bagian dalam pemberian materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa yaitu:

I. Sesi pembekalan/*coaching* yang memaparkan tentang fungsi mahasiswa dalam pengabdian oleh Kepala LPPM STMIK STIKOM Indonesia, Panduan dan pelaksanaan program Pengabdian oleh Ketua Pengabdian;

II. Sesi pembekalan/simulasi: Persiapan materi ajar yang akan diberikan serta teknik pembagian kelas dan alokasi waktu, Mekanisme pelaksanaan dalam bentuk metode yang akan digunakan dalam pengajaran nanti;

III. Pelaksanaan tahapan kegiatan pengabdian, monitoring dan evaluasi.

Kegiatan pertama telah dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2018. Tim Pengabdian tiba pukul 09,00 pagi dan diterima oleh Pendiri Kelompok Taman Para Belajar yaitu Bapak I Wayan Juni Artayasa, S.Pd. dan Perbekel Desa Susut yaitu Bapak A.A. Ketut Anggradiguna. Sebelumnya Tim Pengabdian Masyarakat sudah disambut oleh anak-anak yang mengikuti pelatihan pada hari itu yakni sebanyak 50 siswa dari Sekolah Dasar (SD) kelas 1 sampai dengan kelas 5 sebanyak 40 siswa dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 10 siswa. Mereka mengikuti kegiatan ini dengan sangat antusias. Hal ini bisa dilihat pada gambar 1.1. terlihat suasana acara pembukaan kegiatan PKM pada hari pertama, dan pada gambar 1.2 yang memperlihatkan bagaimana proses pemberian materi yang pertama yakni Pengenalan tentang Teknologi Informasi. Pemaparan selanjutnya tentang Profesi di Era Digital, dilanjutkan dengan kegiatan ice breaking seperti yang terlihat pada gambar 1.3. Acara pelatihan selesai pada pukul 15.00.



Gambar 1.1. Acara Pembukaan Kegiatan PKM hari Pertama



Gambar 1.2. Pemberian Materi Pengenalan tentang Teknologi Informasi dan Profesi di era digital



Gambar 1.4. Pemberian Materi Pengenalan Komputer dan Aplikasi Ms. Office



Gambar 1.3 Kegiatan *Ice Breaking*



Gambar 1.5. Pemberian Materi Pengenalan Internet

Kegiatan Kedua telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2018, seperti dapat dilihat pada gambar 1.4. Kegiatan dimulai jam 10.00, yang berkolaborasi dengan mahasiswa dalam memberikan materi tentang Pengenalan dasar tentang Komputer, Aplikasi Ms. Office seperti Ms.Word, Ms. Excel, Ms. Powerpoint. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang Pengenalan Internet (lihat gambar 1.5). Setelah pemaparan materi, para siswa diminta berkelompok yang terdiri dari 10 anggota untuk mempraktekkan langkah-langkah yang diberikan pada pemaparan materi sebelumnya. Kegiatan selesai sampai pukul 17.00 (lihat gambar 1.6).



Gambar 1.6. Pembagian kelompok siswa untuk mempraktekkan materi yang telah diberikan mahasiswa

Kegiatan ketiga dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2018. Seperti terlihat pada

gambar 1.7. kegiatan dimulai jam 09.00 diawali dengan kegiatan senam Chiken Dance bersama-sama dengan bantuan arahan oleh mahasiswa. Kegiatan dilanjutkan oleh mahasiswa, yaitu pemaparan materi tentang Pengenalan aplikasi yang digunakan untuk, *web depelover* dan *web designer* secara berkelompok seperti terlihat pada gambar 1.8. Kegiatan selesai sampai pukul 18.00 dan sekaligus penutupan kegiatan pengabdian dengan berkumpul,berdoa dan foto bersama.



Gambar 1.7. Kegiatan Senam Chicken Dance sebelum kegiatan pemberian materi



Gambar 1.8. Pengenalan aplikasi yang digunakan untuk *game developer*, *web depelover*, *application developer* dengan salah satu kelompok



Gambar 1.10. penutupan kegiatan pengabdian dengan berkumpul,berdoa dan foto bersama.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disambut positif oleh Pendiri sekaligus Ketua Taman Para Belajar dan juga siswa-siwa peserta Kelompok Taman Para Belajar yang merupakan lembaga pendidikan nonformal dan nonprofit ini. Pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan Maksud dan tujuan kegiatan pengabdian telah terpenuhi yaitu sebagian besar peserta memberikan respon yang sangat baik terhadap pemberian materi yang telah disampaikan pada saat pelatihan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada lembaga mitra pengabdian, kepada pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian dengan baik dan lancar, serta kepada pihak yang memberikan gagasan, saran, masukan serta pandangan terhadap penyusunan artikel pengabdian ini. Selanjutnya terimakasih sebesar-besarnya kepada P2M STIKOM Bali yang telah

memberikan kesempatan untuk mempublikasikan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Lusinah. 2016. Apa Cita-cita Anak Sekolah Zaman Sekarang [internet] di <https://www.kompas>

Pujiriyanto. 2009. “Peranan Komputer Sebagai Media Pembelajaran Bagi

Anak”. *Dinamika Pendidikan*, Vol. 16, No. 1, FIP, Universitas Negeri Gorontalo

Sri S. Dewantik dkk, 2010, “Penerapan Pembelajaran Berbasis Komputer Sebagai Dasar Pengenalan Teknologi Informasi Pada Guru Taman Kanak-Kanak di Kota Semarang”, *Jurnal Abdimas*, Vol. 14, No. 2, 2010: 113-117